

Perhutani KPH Malang Hadiri Acara Piodalan Saraswati

Salsa - SURABAYA.HALUANINDONESIA.COM

Jul 14, 2024 - 19:07



Malang - Perhutani KPH Malang ikut serta dalam kegiatan Piodalan Saraswati yang diselenggarakan di Wisata Religi Kraton Gunung Kawi yang berada di kawasan hutan RPH Gendogo BKPH Kapanjen.

Piodalan Saraswati merupakan salah satu acara tradisi umat beragama Hindu yang menandakan turunnya ilmu pengetahuan sebagai penuntun umat manusia ke jalan kebenaran.

Ilmu pengetahuan ini identik dengan Dewi Saraswati yang dilambangkan dengan wanita berparas indah nan menawan.

Ketut sebagai ketua pemangku pure di kawasan religi [Gunung Kawi](#) menyampaikan bahwa Hari Saraswati tidak hanya diperingati setiap enam bulan sekali karena manusia harus mampu merealisasikan diri di hari suci ini dengan mengamalkan ilmu pengetahuan dengan bersungguh sungguh.

Dewi Saraswati dalam kitab suci Weda memiliki kedudukan yang penting disamping kedua dewi lainnya, yakni Dewi Sri sebagai Sakti dari Dewa Wisnu dan Dewi Durga sebagai Sakti dari Dewa Siwa. Dewi Saraswati merupakan Sakti dari Dewa Brahma yang melambangkan pengetahuan.

Dewa Brahma sebagai pencipta alam semesta memerlukan pendampingan Dewi Saraswati sebagai Dewi Pengetahuan karena setiap proses penciptaan memerlukan ilmu pengetahuan yang suci.

Asper Perhutani BKPH Kepanjen menyatakan, "Kehadiran kami secara langsung dalam kegiatan Piodalan Saraswati adalah salah satu cara kami dalam menghormati upacara keagamaan umat Hindu yang ada disekitar wilayah serta pelestarian budaya di Malang Jawa Timur."

Perayaan [Hari Saraswati](#) adalah sebagai penanda dan wujud penghormatan bahwa ilmu pengetahuan adalah berkat dari Yang Maha Esa, tandasnya.

Dalam kesempatan terpisah, Administratur KPH Malang, Loesy Triana menyampaikan bahwa Momentum Hari Saraswati adalah sebagai pengingat dalam diri manusia bahwa pengetahuan tidak akan pernah lepas dari kehidupan.

"Dalam hal ini, ilmu pengetahuan selalu hadir di setiap kehidupan. Tanpa mengenal usia, tanpa mengenal jenis kelamin dan tanpa mengenal perbedaan lainnya," ujarnya.

"Hal tersebut sebenarnya juga sejalan dalam keyakinan kami bahwa dengan ilmu pengetahuan yang murni manusia mampu mewujudkan kemakmuran, kemajuan, perdamaian dan meningkatkan peradaban umat manusia," kata Loesy.

Kehadiran [Perhutani](#) KPH Malang dalam Pelaksanaan Hari Raya Saraswati yang tidak hanya dilakukan oleh para siswa namun semua kalangan masyarakat Hindu.

Hal itu menandakan bahwa sebagai manusia yang diciptakan dengan derajat lebih tinggi dari makhluk lainnya, manusia memiliki pengetahuan tinggi yang harus selalu diasah. @Red.